EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATERI *GREETINGS* DI KELAS VII SMP

Eka Kesumawati
SMP Negeri 4 Kuala Mandor B
Email : ekakesumawati0@gmail.com

ABSTRAK

Judul penelitian ini “Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi *Greetings* Di Kelas VII SMP” Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi greetings di kelas VII SMP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi *greetings* di kelas VII SMP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan terlihat cukup jelas perbedaan nilai siswa yang di ajar dengan pembelajaran berdiferensiasi, karena hasil belajar siswa lebih meningkat pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Greetings*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini disebabkan karena kelebihan pembelajaran berdiferensiasi yaitu dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Kuala Mandor B dengan partisipasi 19 siswa kelas VII diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini disebabkan karena kelebihan pembelajaran berdiferensiasi yaitu dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda.

Kata kunci: Efektivitas, Pembelajaran Berdiferensiasi, Materi Greetings

ABSTRACT

The title of this research is "Effectiveness of Differentiated Learning in Greetings Material in Class VII SMP." The formulation of the research problem is "How effective is the application of differentiated learning in greetings material in Class VII SMP. The aim of this research is to determine the effectiveness of implementing differentiated learning in greetings material in class VII SMP. The method used in this research is Qualitative Descriptive. The results of the research show that based on the data obtained, there is quite a clear difference in the scores of students who are taught with differentiated learning, because student learning outcomes increase more in the English subject Greetings material. Based on the research results, it is known that there is an increase in learning outcomes before and after implementing the learning. differentiate. This is because the advantage of differentiated learning is that it can meet the needs of different students. Based on research conducted at SMP Negeri 4 Kuala Mandor B with the participation of 19 class VII students, it is known that there was an increase in learning outcomes before and after implementing differentiated learning. This is because the advantage of differentiated learning is that it can meet the needs of different students.

Keyword: Effectiveness, Differentiated Learning, Material of Greetings

PENDAHULUAN

Menurut Abdurrahmat dalam dalam skripsi Rizka Junita (2019:13) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. (Abdurrahmat., 2019; Khusniyah, N. L., & Hakim, L., 2019; Futriani Hidayah, A. A., Adawiyah, R. A., & Rizqi Mahanani, P. A., 2020; Setiawan, R. 2020). Telah kita sepakati bersama bahwa kemampuan berbahasa Inggris merupakan keharusan di era komunikasi dan globalisasi. Pelajaran bahasa Inggris di SMP berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Setelah menamatkan studi, mereka diharapkan dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang cerdas, terampil dan berkepribadian serta siap berperan dalam pembangunan nasional.

Pengajaran Bahasa Inggris di SMP meliputi keempat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Semua itu didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya, yaitu: Kosa Kata, Tata Bahasa dan *Pronunciation* sesuai dengan tema sebagai alat pencapai tujuan. Dari ke empat keterampilan berbahasa di atas, pembelajaran keterampilan Berbicara (*Speaking*) ternyata kurang dapat berjalan sebagaimana mestinya. Kemampuan mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya adalah salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai oleh siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam pembelajaran tersebut penulis menjelaskan materi pokok yang terdapat dalam indikator sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi ungkapan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya. (2) Menggunakan ungkapan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya. Penulis menjelaskan pembelajaran secara klasikal, satu metode untuk semua peserta didik. Selanjutnya peserta didik diminta mempraktikkan menggunakan ungkapan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya.

Hasil pembelajaran yang diperoleh ternyata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari hasil refleksi penulis diperoleh data bahwa selama proses pembelajaran siswa sangat pasif dan mengeluh serta munculnya rasa tidak percaya diri. Mereka sangat kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Jelas, pembelajaran ini sangat tidak efektif atau dengan kata lain pembelajaran tersebut tidak berhasil (gagal). Uraian di atas merupakan gambaran kegagalan terhadap hasil dan proses belajar. Kegagalan tersebut merupakan masalah yang harus segera diatasi. Untuk mengatasi kegagalan pembelajaran di atas, penulis berusaha mencari solusi. Penulis sadar bahwa di era digital ini, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif. Guru harus mampu mencari satu teknik pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Guru bukan lagi merupakan sosok yang ditakuti dan bukan pula sosok otoriter, tetapi guru harus jadi seorang fasilitator dan motor yang mampu memfasilitasi dan menggerakkan siswanya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan. Tomlinson dan Carol menjelaskan bahwa Pembelajaran Berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid (Tomlinson Carol A., 2001; Sutaga., 2022:62; Ayu Sri Wahyuni., 2022; Progella, A. A., 2019).

Manfaat yang didapat dengan pemanfaatan model pembelajaran berdiferensiasi ini sangat banyak meskipun tetap ada tantangan yang harus juga dihadapi. Manfaatnya seperti : (1) Siswa merasa lebih termotivasi karena pembelajaran relevan dengan kemampuan dan minat mereka, sehingga motivasi dan keterlibatan mereka meningkat. (2) Pembelajaran yang disesuaikan memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik dapat berdampak pada pemahaman siswa yang lebih mendalam. (3) Pembelajaran berdiferensiasi mendorong kerja sama dan komunikasi di antara siswa.

kebutuhan belajar murid sehingga dapat meningkatkan pemahaman murid dalam mengidentifikasi dan menggunakan ungkapan menyapa, dan berpamitan, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya. Oleh karena itu, penulis mencoba merencanakan melakukan penelitian dengan judul, “Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada materi Greetings di kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2006). Sugiyono (2017:2); Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Nurika Dyah Lestariningsih. (2024) mengatakan bahwa: metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif, karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel (Subana dan Sudrajat, 2005:17; Ikhsan, M. N., Yeny Mardianti Zebua, & Fatin Nadifa Tarigan., 2023; Hamima, Y., 2022). Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif eksperimen (wulandini, 2011) karena peneliti ingin memperoleh pengetahuan dan informasi menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penulis menggunakan satu rombel dalam penelitian ini. Penulis akan memberikan *pretest* sebelum menerapkan perlakuan pemberian pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi. Kemudian memberikan *posttest* setelah menerapkan pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi. Pengertian metode dalam beberapa literatur yang penulis baca sesungguhnya tidak memiliki banyak perbedaan pengertian. Sebagaimana pendapat dari Hamid Darmadi (2014) yang mengatakan bahwa “Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Hal itu sejalan dengan pendapat Sugiono (2013) yang mengatakan bahwa “Metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Dalam usaha mendapatkan data yang valid pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu yaitu suatu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan disajikan secara terperinci, akurat, apa adanya dan tanpa pengurangan atau penambahan (deskriptif).

Penelitian kualitatif sendiri merupakan sebuah pendekatan dalam proses pencarian data untuk memahami sebuah masalah yang didasari pada penelitian yang menyeluruh, dibentuk oleh kata-kata dan diperoleh dari situasi yang alamiah. Pendekatan kualitatif lebih memberikan kesempatan dan peluang bagi peneliti untuk melihat objek dari semua arah, sehingga data yang didapatkan lebih lengkap. Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Kuala Mandor B yang terletak di Jalan Raya Desa Retok Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. Waktu penelitian mulai perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut mulai Juni s.d. Agustus 2023 pada semester 1 Tahun pelajaran 2022/2023. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan adalah di SMP Negeri 4 Kuala Mandor B yang terletak di Jl Raya Desa Retok, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan pada waktu semester ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Kuala Mandor B dengan partisipasi 19 siswa kelas VII diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini disebabkan karena kelebihan pembelajaran berdiferensiasi yaitu dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini disebabkan karena kelebihan pembelajaran berdiferensiasi yaitu dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik melibatkan diri dalam proses belajar dan menjadi pemimpin dalam pembelajaran. Peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik, dengan kebebasan mendeskripsikan apa yang mereka fahami tentang materi melalui pertanyaan-pertanyaan pemantik. Terkait hasil belajar pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi sebagian besar peserta didik menunjukkan hasil yang meningkat, banyak nilai siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Hasil penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan membedakan perlakuan pada peserta didik sesuai dengan gaya belajar siswa sangat efektif untuk diterapkan.

Pembahasan

Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik melibatkan diri dalam proses belajar dan menjadi pemimpin dalam pembelajaran. Peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik, dengan kebebasan mendeskripsikan apa yang mereka pahami tentang materi melalui pertanyaan-pertanyaan pemantik. Terkait hasil belajar pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi sebagian besar peserta didik menunjukkan hasil yang meningkat, banyak nilai siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan.

Hasil penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan membedakan perlakuan pada peserta didik sesuai dengan gaya belajar siswa sangat efektif untuk diterapkan, serta motivasi siswa yang tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Kuala Mandor B meningkat sebanyak 18 siswa dari 19 siswa kelas VII berhasil mendapatkan nilai melebihi nilai ketuntasan, yaitu sekitar 94,73%. Berdasarkan hasil nilai uji hipotesis nilai Assymp Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada materi greetings di kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B. Keefektifan pembelajaran berdiferensiasi pada materi *Greeting* adalah: (1) dapat menyesuaikan kemampuan siswa pada pemahaman mereka terhadap jenis ungkapan greetings yang tepat dan responnya yang sesuai. Pada siswa dengan kemampuan dasar dapat memahami materi melalui video dan gambar, siswa dengan kemampuan sedang bisa langsung terlibat dalam kegiatan percakapan singkat terkait greetings sederhana dan ungkapan yang sesuai dan siswa dengan kemampuan tinggi bisa langsung diberikang penggunaan greetings yang lebih kompleks dan situasional (misalnya, greetings dalam konteks formal dan informal). (2) Mengakomodasi gaya belajar murid yang berbeda (Audio, Visual dan Kinestetik). (3) Mengintegrasikan minat siswa dengan memberikan contoh greetings sesuai dengan budaya tertentu atau yang digunakan tokoh yang menarik bagi siswa dan mengadakan aktivitas interaktif seperti game online atau aplikasipembelajaran yang melibatkan salam. (4) Menyediakan pilihan dalam pembelajaran dengan memberikan tugas dan proyek yang dapat dipilih siswa, misalnya membuat video perkenalan, bermain peran atau menulis dialog. Mengizinkan siswa mengerjakan tugas dalam kelompok atau individu sesuai preferensi mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas, dapat di simpulkan bahwa : (1) Cara untuk menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *berdiferensiasi* pada kelas VII di SMP Negeri 4 Kuala Mandor B yaitu dengan memilih materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik agar mudah di pahami serta harus berdasarkan fakta, setelah guru memilih materi pembelajaran maka guru mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajar mereka serta memfasilitasi mereka dengan media pembelajaran yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, ketika peserta didik sudah di fasilitasi media pembelajaran maka guru membimbing peserta didik untuk mewujudkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. (2) Hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Kuala Mandor B meningkat sebanyak 18 siswa dari 19 siswa kelas VII berhasil mendapatkan nilai melebihi nilai ketuntasan, yaitu sekitar 94,73% Sebelum guru menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *berdiferensiasi* sebagian peserta didik cenderung pasif karena guru memperlakukan mereka dengan cara yang sama dan tentunya bertentangan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar mereka, sehingga nilai belajar tidak bisa maksimal. Namun, setelah guru menerapkan pendekatan *berdiferensiasi*, peserta didik lebih berantusias karena mereka merasakan kemerdekaan dalam belajar dan bebas mengembangkan kemampuannya. Pendekatan *berdiferensiasi* dapat mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik sehingga mereka bisa memahami materi dengan berbagai cara dan otomatis hasil belajar bisa meningkat. (3) Berdasarkan hasil nilai uji hipotesis nilai Assymp Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada materi greetings di kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut : (1) Sebaiknya guru tidak hanya menerapkan pembelajaran di dalam kelas, namun juga pembelajaran bisa dilakukan di luar kelas agar peserta didik tidak jenuh. (2) Sebaiknya guru kelas lain bisa mencontoh guru kelas VII agar sama- sama menerapkan pembelajaran *berdiferensiasi* guna meningkatkan hasil belajar peserta didik..

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahmat, F. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. rineka cipta
- Aminurriyah, S., Markhamah, & Utama. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi: Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik. Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha, 9(2).
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. JURNALPENDIDIKAN MIPA, 12(2), 118-126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Bararah, I. (2017). Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Jurnal MUDARRISUNA, 7(1),
- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2022). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan, 6(2).
- Creswell, J. (2015). Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif (5th ed.). Pustaka Pelajar.
- Dakhi, A. S., & Selatan, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Education and Development, 8(2).

Futriani Hidayah, A. A., Adawiyah, R. A., & Rizqi Mahanani, P. A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(2), 53–56. <https://doi.org/10.33319/sos.v21i2.61>

Gregory, G. H., & Chapman, C. (2007). *Differentiated Instructional Strategies: One Size Doesn't Fit All*. Corwin Press.

Hamima, Y. . (2022). Penggunaan Metode Modeling The Way dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Tembilahan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9531–9543. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3926>

Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>

Lestari, A. S. B. L., Wahyono, A., Akkuşci, Y. E., Purwanto, P., Anas, K., Nurmalasari, Y., ... Yunus, M. (2023). PLAN–DO–SEE: Lesson Study-Based Differentiated Learning in Middle Schools. *Delta-Phi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 41–45. <https://doi.org/10.61650/dpjpgm.v1i1.76>

Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Nurika Dyah Lestariningsih. (2024). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga. *Insight Mediatama*. Retrieved from <https://repository.insightmediatama.co.id/books/article/view/21>

Progella, A. A. (2019). Differentiated Instruction Approach Using Triarchic Teaching: Students' Learning Assessment in Science. *Ascendens Asia Journal of Multidisciplinary Research Abstracts*, 3(2L).

Setiawan, R. (2020). Membangun Efektivitas Pembelajaran Sosiologi di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan dan Sosiologi*. Volume 4, Nomor 1, Mei dalam <https://ejournal.uindiksha.ac.id/>. Diakses 9 Agustus 2020.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA. Dimiyati dan Mudjiono

Sutaga, I. W. (2022). Tingkatkan Kompetensi Guru Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Inovasi*, 8(9), 58–65.

Tomlinson, C. A (2021). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. ASCD.